

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawangnya). Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan gol dari lawan. Untuk regu yang dapat mencetak gol paling banyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90 menit) maka regu tersebutlah yang menang. Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Semua kalangan dan golongan suka bermain sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua di belahan dunia gemar bermain sepakbola. Sejak zaman dahulu hingga sekarang ini sepakbola tetap menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari oleh semua orang.

Sepakbola dimainkan secara merakyat di desa-desa, ada yang bermain tanpa menggunakan alas kaki dan ada yang menggunakan alas kaki. Sepakbola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan, halaman yang luas, sawah yang kering dan sebuah bola. Teknik yang dikuasai juga hanya menendang dan mengoper, sementara untuk menjadi pemain sepak bola yang handal pemain

diharuskan mampu untuk mengoper dan mengontrol bola. Sepakbola juga memiliki berbagai peraturan yang harus dipatuhi, antara lain adalah pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus ke luar lapangan permainan. Dalam permainan sepakbola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola, gerak atau teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola yang dilakukan dalam permainan sepakbola seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit, dan berhenti tiba-tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dalam permainan sepakbola dengan menguasai bola yang meliputi kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), menerima dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), menyundul bola (*heading*), gerak tipu (*feinting*), merebut bola (*sliding tackle-sliding*), melempar bola kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan dalam latihan SSB Kelet untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan dan kurang adanya komunikasi antar pemain. Pelatih yang memberi latihan secara monoton juga menjadi salah satu faktor sehingga anak mengalami kebosanan dalam latihan. Dalam bermain biasanya anak masih sering melakukan *passing* yang asal-asalan yang mengakibatkan susah untuk diterima. Terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Pada saat pertandingan kejuaraan ASKAB Jepara juga terlihat bagaimana kekurangan yang sangat menonjol saat permainan berlangsung yaitu kurangnya ketepatan pada saat anak melakukan *passing* karena kurangnya komunikasi. Pelatih juga menjelaskan bahwa memang benar akurasi pada anak sangat kurang karena factor tersebut. Selain itu, banyak juga anak pada saat melakukan *passing* tidak sampai pada tujuan atau power pada saat melakukan *passing* kurang. *Passing* juga sering salah arah atau seenaknya sendiri. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab anak merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing* di saat latihan maupun pertandingan.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SSB Kelet karena peneliti melihat masalah secara jelas bahwa kemampuan *passing* anak usia dibawah 13 tahun

masih kurang baik pada akurasi *passing*nya. SSB Kelet berdiri pada tahun 1977 dan bertempat di desa kelet kecamatan keling kabupaten jepara. SSB Kelet memiliki pelatih yang merupakan mantan pemain PERSIJAP JEPARA yaitu Pamungkas Kurniawan yang sudah punya pengalaman dalam hal sepakbola. Sebelum dilatih oleh Pamungkas, SSB Kelet dilatih oleh ayahnya yang bernama Ateng sekitar 36 tahun-an dan semenjak ayahnya meninggal tahun 2013, tugas melatih dilakukan oleh Pamungkas sampai sekarang. Sebagai Sekolah Sepakbola, SSB Kelet khususnya usia U-13 ini sudah banyak memiliki prestasi dan memiliki pemain sebanyak 20 anak, namun ada masalah mendasar yang terjadi yaitu masalah akurasi *passing* yang sering salah sasaran. SSB Kelet sudah memiliki kriteria dan syarat yang sangat baik, sarana serta prasarana penunjang latihan tergolong lengkap. Banyaknya potensi yang dimiliki oleh SSB Kelet membuat banyak juga siswa yang tertarik untuk ikut bergabung. Oleh karena itu, untuk ke depannya SSB Kelet harus memperbaiki kualitas sarana prasarana dan variasi dalam melatih. Adapun pengelompokan jadwal latihan di SSB Kelet untuk anak usia dibawah 13 tahun yaitu Senin, rabu dan sabtu yang semuanya dimulai pukul 14.30 WIB.

Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya latihan *passing* bagi pemain sepakbola, untuk itu pelatih perlu memilih metode latihan mana yang akan digunakan dalam meningkatkan teknik *passing*. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen, penelitian ini berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Dinamis dan *Passing* Mengenai Target Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola SSB Kelet Jepara U-13 ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang kemungkinan timbul dalam penelitian, yaitu :

- 1.2.1. Banyak anak yang passingnya salah arah atau tidak tepat sasaran.
- 1.2.2. Banyak anak yang pada saat melakukan *passing* tidak sampai tujuan atau powernya kurang serta asal-asalan.
- 1.2.3. Belum dilakukannya bentuk latihan *passing* dinamis dan *passing* mengenai target pada anak SSB Kelet u-13.
- 1.2.4. Belum diketahui pengaruh latihan *passing* dinamis dan *passing* mengenai target terhadap akurasi *passing* SSB Kelet u-13.

1.3. Pembatasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah di atas, guna mencegah perluasan penafsiran pada permasalahan yang akan dikaji. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada Pengaruh Latihan *Passing* Dinamis dan *Passing* Mengenai Target Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola SSB Kelet Jepara U-13.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan yang diambil maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan, yaitu.

- 1.4.1. Apakah ada pengaruh latihan *passing* dinamis terhadap akurasi *passing* sepakbola SSB Kelet U-13?

- 1.4.2. Apakah ada pengaruh latihan *passing* mengenai target terhadap akurasi *passing* sepakbola SSB Kelet U-13?
- 1.4.3. Manakah yang lebih baik pengaruhnya antara latihan *passing* dinamis atau *passing* mengenai target terhadap akurasi *passing* sepakbola SSB Kelet U-13?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

- 1.5.1. Mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing* dinamis terhadap akurasi *passing* sepakbola SSB Kelet U-13.
- 1.5.2. Mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing* mengenai target terhadap akurasi *passing* sepakbola SSB Kelet U-13.
- 1.5.3. Mengetahui manakah yang lebih baik pengaruhnya antara latihan *passing* dinamis atau *passing* mengenai target terhadap akurasi *passing* sepakbola SSB Kelet U-13.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis.

1. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang permainan sepakbola.
2. Menjadi sumbangan pemikiran bagi pemain dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola

1.6.2. Manfaat Praktis.

1. Bagi Penulis

menambah ilmu pengetahuan dalam cabang olahraga sepakbola, khususnya tentang latihan *passing dinamis* dan *passing* mengenai target terhadap akurasi *passing*.

2. Bagi Pelatih

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan ataupun masukan bagi pelatih dalam menentukan maupun menyusun program latihan.

3. Bagi atlet SSB.

Pemain dapat memahami tentang permasalahan teknik dan taktik yang dikembangkan dalam bentuk latihan yang lebih bervariasi sehingga antusiasme pemain meningkat.

